

PEMANFAATAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN NILAI EDUKATIF DAN ESTETIKA DI RT 10 KELURAHAN SUNGAI NANGKA

**Rahmania^{1*}, Menasita Mayantasar², Nawirul Yazidul Huda³, Arya Golong Sutejo⁴,
Aishiela Ayu Permatasari⁵, Fitria Novitasari⁶**

^{1,2}Program Studi Fisika, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{3,4}Program Studi Teknik Elektro, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{5,6}Program Studi Informatika, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: rahmania19@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Dinding luar bangunan sering kali dianggap tidak menarik, kotor, tempat menempel iklan-iklan yang tidak memiliki izin, dan dipandang sebelah mata, akan tetapi jika dapat dimanfaatkan dengan baik dapat digunakan sebagai media pembelajaran visual bagi anak-anak. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memperkenalkan anak-anak sejak dini tentang seni dan pentingnya bekerja dalam tim. Selain itu, dinding bergambar ini diharapkan mampu menjadi media edukasi yang efektif kepada anak-anak dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya 3M (menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker) dimasa pandemi covid-19 bagi masyarakat sekitar. Dinding luar bangunan dilukis dengan gambar hewan, buah, informasi 3M, dan himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya. Anak-anak usia PAUD hingga SMP dilibatkan dalam menggambar dan mengecat dinding. Dari kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar akan seni tetapi juga gotong royong dan bekerja sama. Selain itu, dengan adanya sosialisasi 3M berupa visual/gambar dapat membantu anak-anak dan masyarakat sekitar dalam mengingat pentingnya 3M.

Kata kunci: Anak-Anak, Dinding Luar, Media Visual, Seni, Sosialisasi 3M

Abstract

The outside walls of the building are often considered unattractive, dirty, often used as a place to stick advertisements that are not licensed, and underestimated, but if they can be used properly, they can be used as a visual media in teaching for children. The purpose of this community service activity is to introduce children from an early age about art and the importance of working in a team. In addition, this painted wall is expected to be an effective educational medium in spreading the importance of 3M (maintaining distance, washing hands, wearing masks) during the COVID-19 pandemic for the surrounding community. The outside walls of the building were painted with pictures of animals, fruits, 3M information, and proper disposal of trash. Early childhood to junior high school were involved in drawing and painting the walls. From this activity, children learn not only about art but also mutual cooperation and cooperation. In addition, the existence of 3M socialization in the form of visuals/pictures can help children and the surrounding community in remembering the importance of 3M.

Keywords: Art, Children, Outside Wall, Socialization 3M, Visual Medium

1. Pendahuluan

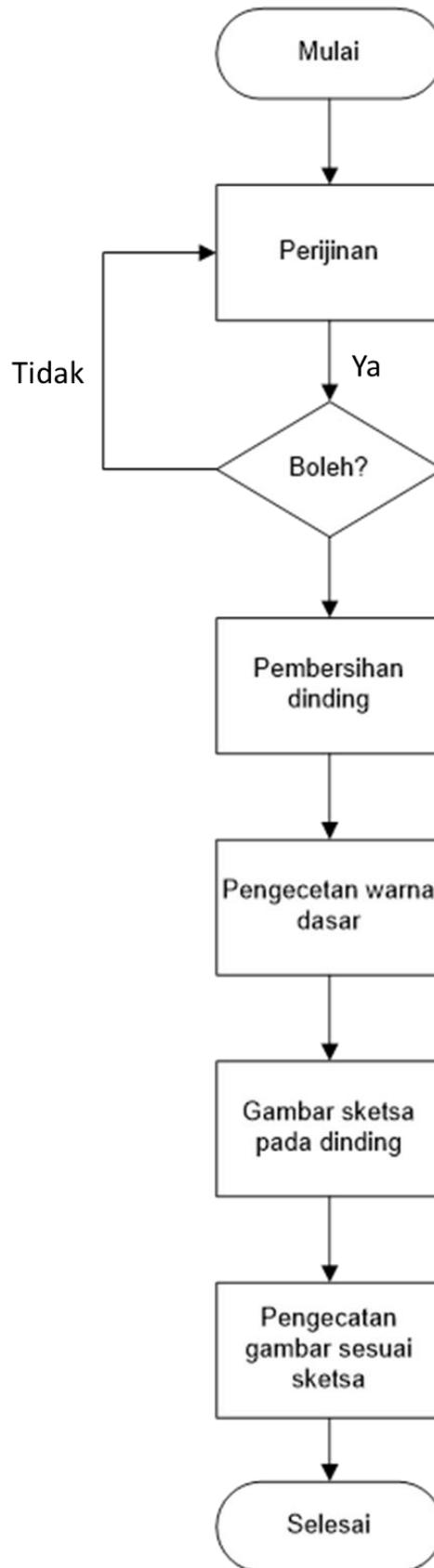
Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting yang harus direncanakan dengan baik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Hal yang serupa dikemukakan oleh Hamid, dkk., (2020) bahwa media pembelajaran adalah sarana penyaluran informasi atau pesan kepada peserta didik untuk meningkatkan minat, motivasi,

dan antusiasme, serta membantu peserta didik dalam belajar dalam keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam media auditif, audio, visual, dan audiovisual (Nurrita, 2018). Media uditif merupakan media pembelajaran yang mengandalkan kemampuan indra pendengaran, sedangkan media visual lebih banyak menekankan pada kemampuan indera penglihatan (Mumtahanah, 2014). Kegiatan pembelajaran dengan media visual diharapkan dapat membantu peserta didik belajar bermakna dan mampu meningkatkan kreativitas serta keaktifan peserta didik (Fitria, 2014). Menurut Jatmika (2005) media visual yang menarik mampu membangkitkan minat belajar dan mengarahkan peserta didik untuk berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hae, dkk., (2021) dengan hasil penerapan media pembelajaran visual mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Masyarakat daerah RT 10 Kelurahan Nangka umumnya bekerja sebagai karyawan swasta, buruh lepas dan wiraswasta dan banyak di antaranya merupakan keluarga baru yang memiliki anak dengan usia 4-8 tahun. Anak-anak dengan usia ini cenderung aktif dan gemar bermain. Dengan adanya covid-19 ini, aktivitas mereka terbatas hanya di lingkungan sekitar dan tidak dapat bertemu dengan teman-teman sekolahnya. Padahal kegiatan belajar disekolah yang diramu sedemikian rupa dinilai mampu membangkitkan pengetahuan anak-anak terutama dalam aspek motorik. Aspek motorik adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap anak, hal ini dikarenakan perkembangan otak anak usia dini lebih cepat sehingga kemampuan motorik anak sangat mempengaruhi kematangan otak anak sejak ia dilahirkan. Motorik anak meliputi menulis, menggambar, mewarnai dll. Lingkungan belajar juga sangat mempengaruhi tumbuhnya sel-sel otak pada anak, jika anak usia dini tidak memiliki cukup ruang untuk bermain dan belajar mengenal berbagai macam warna maka akan menghambat pengalaman sensorik anak dan juga berakibat stres pada usia dini (Syarief, 2002).

Salah satu tempat anak-anak bermain di daerah ini memiliki dinding/tembok pembatas yang luas di tepi jalan. Dinding ini sering kali dianggap tidak menarik, kotor, sering digunakan sebagai tempat menempel iklan-iklan yang tidak berizin, dan dipandang sebelah mata, tetapi jika dapat dimanfaatkan dengan baik dapat menjadi Menjadi media visual yang bernilai edukatif bagi anak-anak dan masyarakat sekitar serta menambah nilai estetika lingkungan RT 10 Kelurahan Sungai Nangka. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memperkenalkan anak-anak sejak dini tentang seni dan pentingnya bekerja dalam tim. Selain itu, dinding bergambar ini diharapkan mampu menjadi media edukasi yang efektif kepada anak-anak dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya 3M (menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker) dimasa pandemi covid-19 bagi masyarakat sekitar.



Gambar 1. Alur Kegiatan

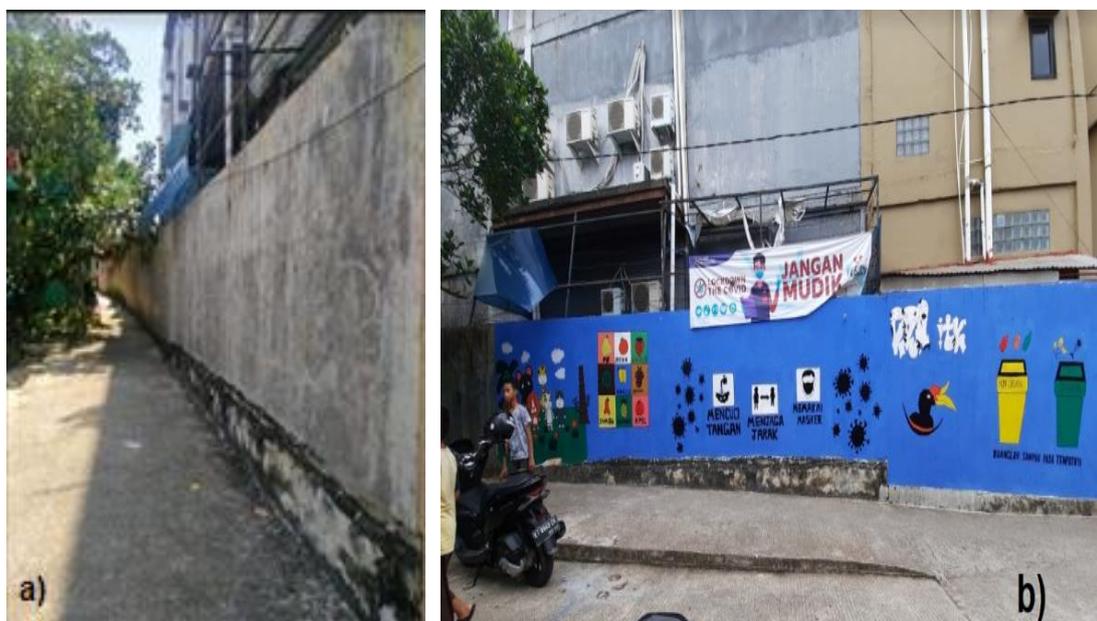
2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di RT.10 Kelurahan Sungai Nangka Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan pada bulan April hingga Juni 2021. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan masyarakat terutama anak-anak.

Anak-anak diperkenalkan terlebih dahulu mengenai warna, bentuk yang akan digambar dan perlengkapan untuk menggambar/melukis dinding. Kemudian, mahasiswa dan masyarakat memulai mempersiapkan dinding sebagai kanvas mereka. Setelah dinding dibersihkan dan diberi cat putih sebagai cat dasar, mahasiswa bersama siswa/siswi di lingkungan sekitar membuat sketsa gambar dan anak-anak usia PAUD dilibatkan untuk melakukan pengecatan dinding sesuai sketsa yang telah dibuat. Alur kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.

3. Hasil dan Pembahasan

Lokasi pembuatan lukisan atau gambar pada dinding (mural) terletak di depan posyandu RT.10 Kelurahan Sungai Nangka, di mana posyandu tersebut digunakan sebagai PAUD. Dinding belakang rumah yang dahulunya polos dan kotor seperti pada Gambar 2 a) diubah lebih menarik seperti pada Gambar 2 b).



Gambar 2. a) Dinding sebelum Dilukis; b) Dinding setelah Dilukis

Gambar yang dipilih adalah gambar hewan, buah, informasi 3M, dan himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya. Gambar hewan dan buah dipilih karena mengenalkan beberapa buah dan hewan pada anak-anak kecil. Gambar informasi 3M (menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker) dipilih karena sebagai himbauan kepada masyarakat agar mematuhi 3M terutama selama masa pandemi covid-19. Sedangkan gambar tempat sampah dipilih agar memperkenalkan akan budaya membuang sampah pada tempatnya sejak dini, selain itu diperkenalkan juga memilah sampah sesuai dengan jenisnya (sampah organik berwarna hijau dan sampah anorganik berwarna kuning).

Sketsa digambar oleh mahasiswa dengan dibantu siswa/siswi SMP yang ada di lingkungan sekitar, sedangkan mengecat dinding dibantu oleh anak-anak PAUD Rahma Anugrah. Dengan menggambar dan mengecat bersama, anak-anak diajarkan bagaimana

bekerja secara kelompok, mengasah potensi seni, dan belajar makna akan gotong royong dalam bermasyarakat yang tercermin pada Gambar 3.

Dari Gambar 3 terlihat bahwa anak-anak tidak menggunakan masker saat mengecat dinding, dengan adanya gambar himbauan 3M dan sosialisasi pentingnya 3M, selain itu mahasiswa dapat memberi pengertian dan contoh pada anak-anak tersebut. Dengan adanya himbauan 3M dalam bentuk gambar dan gambar hewan dan buah, diharapkan anak-anak lebih mudah mengerti dan mengingat.



Gambar 3. a) Seorang Anak Membuat Sketsa; b) Anak-Anak Membantu Mengecat Dinding

4. Kesimpulan

Dengan memanfaatkan media visual berupa dinding bergambar (mural), anak-anak dapat belajar tentang kreativitas, keaktifan, dan hidup bermasyarakat. Selain itu, dengan adanya sosialisasi 3M berupa visual/gambar dapat membantu anak-anak dan masyarakat sekitar dalam mengingat pentingnya 3M.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ITK yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik, PAUD Rahma Anugrah, masyarakat RT.10 Kelurahan Sungai Nangka, dan mahasiswa KKN kelompok 5 ITK TA 2020/2021.

Daftar Pustaka

- Hamid,A.M.,R Ramadhani, M Masrul, J Juliana, M Safitri, A Munsarif, J Jamaludin, J Simarmata. (2020). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Fitria, A. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Hae, Y., Y R P Tantu, Widiastuti, (2021), Penerapan Media Pembelajaran Visual dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Edukatif, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 4 .
- Mumtahanah,N. (2014), Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran, *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*, Vo.4, No.1, PP 91-104.
- Nurrita,T. (2018), Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Misykat*, Vol.3, No. 01.
- Syarief, H. (2002). *Pengembangan Anak Usia Dini : Memerlukan Keutuhan*. Buletin Terpadu.